

**FAKTOR YANG MENYEBABKAN PERGANTIAN
KAP SECARA SUKARELA DI INDONESIA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

EMA SEKAR ARUM

NIM. 12030111130090

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ema Sekar Arum
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130090
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR YANG MENYEBABKAN
PERGANTIAN KAP SECARA SUKARELA
DI INDONESIA (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)**

Dosen Pembimbing : Fuad, SET., M.Si., Ph.D.

Semarang, 17 Desember 2015

Dosen Pembimbing,

(Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D.)

NIP.197909162008121002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Ema Sekar Arum
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130090
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **FAKTOR YANG MENYEBABKAN
PERGANTIAN KAP SECARA SUKARELA
DI INDONESIA (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 30 Desember 2015

Tim Penguji

1. Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. (.....)
2. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
3. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ema Sekar Arum, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Faktor yang Menyebabkan Pergantian KAP secara Sukarela di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Desember 2015
Yang membuat pernyataan,

(Ema Sekar Arum)
NIM. 12030111130090

ABSTRAK

Untuk meminimalisir terjadinya kecurangan dan isu independensi suatu KAPdi Indonesia, perusahaan melakukan pergantian KAP. Ada dua kategori pergantian KAP, yaitu rotasi wajib seperti yang ada pada Peraturan Menteri Keuangan dan pergantian secara sukarela. Fenomena pergantian KAP ini juga diperkuat dengan teori agensi. Penelitian terdahulu memperoleh hasil yang berbeda-beda mengenai faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan pergantian KAP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh opini audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap pergantian KAP.

Sampel dalam penelitian ini meliputi 32 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2014, sehingga obyek penelitian menjadi 160. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini audit (OPINI), pergantian manajemen (PM), ukuran perusahaan (SIZE), kompleksitas perusahaan (COMPLEX), tingkat pertumbuhan perusahaan (GROWTH), dan pergantian KAP (SWITCH). Pengolahan data menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP; pergantian manajemen berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP; ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP; kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP; tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP,

Kata kunci: pergantian KAP, *auditor switching*, kantor akuntan publik, teori agensi.

ABSTRACT

To minimize frauds and independence issues an Accounting Firm in Indonesia, a company should do auditor switching. There are two categories of auditor switching, first is required rotation that based on Minister of Finance Regulation and second is voluntary auditor switching. Auditor rotation phenomenon is also strengthened by the agency theory. Some of past researches shows different results about factors that effect a company does auditor switching. The purpose of this research is to verify an effect of audit opinion, changes in management, client size, complexity, client growth rate, accounting firm size, and financial distress towards auditor switching.

The sample in this study were 32 manufacturing companies that listed in Indonesia Stock Exchange during 2010-2014, so the objects of this study were 160 manufacturing companies. Research variable being used are audit opinion (OPINI), changes in management (PM), client size (SIZE), complexity (COMPLEX), client growth rate (GROWTH), and auditor switching (SWITCH). Data processing using logistic regression in SPSS 17 software.

The results showed that the audit opinion has no effect towards auditor switching; changes in management has significant effect on auditor switching; client size has no effect towards auditor switching; complexity has no effect towards auditor switching; client growth rate has significant effect on auditor switching.

Keywords: auditor rotation, auditor switching, accounting firm, agency theory.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Faktor yang Menyebabkan Pergantian KAP secara Sukarela di Indonesia” ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Selama proses penyelesaian skripsi, penulis merasa masih terdapat banyak kekurangan sehingga penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Maka, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu menganugerahkan nikmat-Nya dan selalu memberikan yang terbaik kepada penulis. Serta dengan ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Orangtua tercinta. Bapak Ismanto dan Ibu Sri Sumeiru, untuk segala doa, dukungan, pikiran, waktu, tenaga dan materi yang selalu diberikan tanpa henti, serta kasih sayang yang tiada batasnya.
3. Kakak-kakakku tercinta. Novy Sulistyani, S.Kom beserta suami Emil Arifin, S.Kom, Kiki Octivo Hapsari beserta suami Eko Setiawan, S.H, dan Edho Permana, S.H beserta istri Ayu Utaminingtyas, S.Ip. Terima kasih untuk segala doa, motivasi, dan nasihat yang telah diberikan kepada penulis.

4. Keponakan-keponakanku tersayang. Erika, Nasywa, Naufal, Naysila, dan Syifa, yang selalu meramaikan rumah dan menghiasi hari-hari penulis dengan canda tawa.
5. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi serta Dosen Pembimbing. Terima kasih atas segala pengarahan dan koreksi yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebaik mungkin.
7. Ibu Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si, Akt. selaku Dosen Wali. Terima kasih atas bimbingan dan waktu yang diberikan selama perwaliannya.
8. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama ini.
9. Untuk seseorang yang terus mengingatkan penulis agar selalu bersyukur. Terima kasih telah menemani dan menghiasi hari-hari dengan berbagai rasa layaknya permen, serta berbagai dukungan dan kalimat pedas yang sering dilontarkan kepada penulis. Pada akhirnya semua itu sungguh berharga bagi penulis.
10. Teman-teman Basket FEB Undip yang telah menjadi bagian dari hidup penulis. Terutama untuk Geng Dugong; Wabi, Ocke, Bella, Darin, Nurul, Yuko, Carol, dan Cicik atas *gojek kere* yang selalu meninggalkan kesan di hati.
11. Geng Cantik (Mbak Septiayu, Mbak Cita, dan Mbak Siwi) serta Geng Jonges (Aulia, Alfa, Silvya, dan Retha) yang telah menjadi teman

seperjuangan selama kuliah dan dukungan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

12. Teman-teman KKN Undip 2014 Tim II Desa Pecangaan Kulon, Jepara. Izza, Nadia, Ninda, Mbak Irma, Khomsa, Papua, Afrizal, Mas Rega dan Mas Yoga. Terima kasih telah menorehkan kenangan selama satu bulan tinggal bersama.
13. Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro angkatan 2011. Terima kasih atas pertemanan, kebersamaan, dan kerjasamanya selama ini.
14. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan lagi satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Penulis sudah berupaya dengan segala kemampuan, sehingga skripsi ini merupakan hasil terbaik yang dapat diberikan oleh penulis. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membacanya.

Semarang, 17 Desember 2015

Penulis,

Ema Sekar Arum

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“If you can dream it, you can do it.” – Walt Disney

Don't lose faith, keep praying, and keep trying!

Kupersembahkan skripsi ini untuk Mama, Papa, dan Kakak tercinta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	9
2.1.2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008	11
2.1.3 Pergantian Kantor Akuntan Publik	12
2.1.4 Opini Audit	12
2.1.5 Pergantian Manajemen	13
2.1.6 Ukuran Perusahaan	14
2.1.7 Kompleksitas Perusahaan	14
2.1.8 Tingkat Pertumbuhan Perusahaan	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16

2.3 Kerangka Pemikiran	19
2.4 Hipotesis Penelitian.....	20
2.4.1 Pengaruh Opini Audit terhadap Pergantian KAP	20
2.4.2 Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Pergantian KAP	21
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pergantian KAP	22
2.4.4 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Pergantian KAP	23
2.4.5 Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pergantian KAP	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	26
3.1.1 Variabel Dependen Pergantian KAP	26
3.1.2 Variabel Independen Opini Audit.....	26
3.1.3 Variabel Independen Pergantian Manajemen.....	27
3.1.4 Variabel Independen Ukuran Perusahaan	28
3.1.5 Variabel Independen Kompleksitas Perusahaan	29
3.1.6 Variabel Independen Tingkat Pertumbuhan Perusahaan	30
3.2 Populasi dan Sampel	31
3.2.1 Populasi	31
3.2.2 Sampel	31
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.5 Metode Analisis Data	33
3.5.1 Statistik Deskriptif	33
3.5.2 Pengujian Hipotesis Penelitian	33
3.5.2.1 Menilai Keseluruhan Model	34
3.5.2.2 Koefisien Determinasi	34
3.5.2.3 Menguji Kelayakan Model Regresi.....	35
3.5.2.4 Uji Multikolinieritas	35
3.5.2.5 Matrik Klasifikasi.....	36
3.5.2.6 Model Regresi yang Terbentuk	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	38
4.1.1 Deskripsi Umum Perusahaan	38
4.1.2 Deskripsi Sampel Penelitian	40
4.2 Analisis Data	42
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian.....	44
4.2.2.1 Menilai Keseluruhan Model	44
4.2.2.2 Koefisien Determinasi	45
4.2.2.3 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	45
4.2.2.4 Uji Multikolinieritas	46
4.2.2.5 Matrik Klasifikasi.....	46
4.2.2.6 Model Regresi Logistik yang Terbentuk.....	47
4.3 Interpretasi Hasil	51
4.3.1 Pengaruh Opini Audit (OPINI) terhadap Pergantian KAP (SWITCH)	52
4.3.2 Pengaruh Pergantian Manajemen (PM) terhadap Pergantian KAP (SWITCH)	53
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Pergantian KAP (SWITCH)	54
4.3.4 Pengaruh Kompleksitas Perusahaan (COMPLEX) terhadap Pergantian KAP (SWITCH)	55
4.3.5 Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) terhadap Pergantian KAP (SWITCH)	56
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Keterbatasan	59
5.3 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Seleksi Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4.2 Sampel Penelitian	40
Tabel 4.3 Distribusi Sampel	41
Tabel 4.4 Pergantian KAP.....	42
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	45
Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4.9 Matrik Klasifikasi.....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Logistik	48
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Penelitian	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	19
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Perusahaan Sampel.....	64
Lampiran B Distribusi Sampel	72
Lampiran C Output SPSS.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan *go public* wajib mengeluarkan laporan keuangan tiap tahunnya. Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi bagi pengguna mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan, yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Untuk meyakinkan bahwa informasi dalam laporan keuangan suatu perusahaan sudah *relevan* dan *reliable*, maka dibutuhkan auditor untuk mengaudit laporan keuangan. Informasi pada laporan keuangan yang telah diaudit dinilai lebih dipercaya oleh pengguna laporan keuangan. Auditor sebagai pihak yang independen bertugas memastikan bahwa laporan keuangan tersebut wajar dan dapat dipercaya serta menampilkan informasi yang sebenarnya mengenai keadaan dan posisi keuangan suatu perusahaan.

Mulyadi (2009) dalam bukunya mengatakan bahwa perkembangan profesi akuntan publik pernah mendapat dorongan dari pemerintah dalam tahun 1979-1983, yaitu dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 108/KMK.07/1979 tentang Penggunaan Laporan Pemeriksaan Akuntan Publik untuk Memperoleh Keringanan dalam Penentuan Pajak Perseroan. Namun dengan berlakunya Undang-undang Pajak Penghasilan 1984, Keputusan Menteri

Keuangan tersebut menjadi tidak berlaku. Tahun 1992, profesi akuntan publik diberi kepercayaan lagi oleh pemerintah untuk melakukan verifikasi pembayaran pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penjualan barang mewah (PPn BM). Selanjutnya perkembangan pasar modal di Indonesia merupakan pendorong berkembangnya profesi akuntan publik Indonesia.

Pentingnya peran auditor membuat kebutuhan akan jasa audit laporan keuangan semakin besar, terlebih lagi dengan berkembangnya perusahaan publik. Meningkatnya kebutuhan jasa audit berpengaruh terhadap perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia. Jumlah auditor yang semakin bertambah dapat menimbulkan persaingan antara auditor satu dengan yang lainnya, sehingga memungkinkan perusahaan untuk berpindah dari satu auditor ke auditor lain, dari satu Kantor Akuntan Publik ke Kantor Akuntan Publik lain. Pergantian auditor dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu secara sukarela dan wajib (sesuai dengan peraturan yang berlaku).

Di Indonesia, terdapat peraturan Pemerintah Indonesia yang mengatur kewajiban untuk melakukan pergantian KAP. Peraturan yang dimaksud ialah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 yang merupakan penyempurnaan dari peraturan sebelumnya yakni Keputusan Menteri Keuangan No.359/KMK.06/2003 dan No.423/KMK.06/2002. Perubahan peraturan ini menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut oleh KAP yang sama dan 3 (tiga) tahun berturut-turut oleh auditor yang sama kepada satu klien yang sama (pasal 3 ayat 1). Dengan adanya peraturan ini, diharapkan dapat

meningkatkan keandalan laporan keuangan dan independensi auditor dapat tetap terjaga (Sulistiarini, 2012).

Skandal perusahaan besar Amerika Serikat seperti Enron, WorldCom, Qwest, Tyco dan lainnya yang melibatkan beberapa KAP yang termasuk dalam *The Big Five*, yaitu Arthur Andersen, KPMG, dan PWC merupakan salah satu hal yang melatarbelakangi pemerintah Indonesia mengeluarkan aturan tentang *auditor switching*. Oleh karena itu pada tahun 2002, muncul *The Sarbanas Oxley Act* (SOX), yang kemudian oleh pemerintah Indonesia dijadikan acuan untuk menerapkan pergantian auditor secara wajib.

Nasser *et al.* (2006) berpendapat bahwa pembatasan jangka waktu perikatan dianggap perlu dilakukan, karena jangka waktu perikatan yang panjang dianggap dapat menyebabkan auditor menjalin hubungan kekeluargaan yang berlebihan. Hubungan ini bisa mengancam penurunan kualitas dan kompetensi auditor saat mengevaluasi bukti audit.

Pergantian sukarela terjadi apabila tidak ada aturan khusus oleh perusahaan untuk melakukan pergantian KAP. Ada dua kemungkinan terjadinya pergantian sukarela, kemungkinan yang pertama adalah apabila auditor mengundurkan diri dari penugasan atau kemungkinan yang kedua yaitu perusahaan sendiri yang mengganti auditor (Susan dan Trisnawati, 2011). Dalam penelitiannya, Nazri *et al.* (2012) berpendapat bahwa alasan terjadinya pergantian KAP tidak dijelaskan pada *annual report* perusahaan di Malaysia. Jadi perusahaan cenderung menyembunyikan alasan sebenarnya terkait dengan pergantian auditor.

Perusahaan yang mengganti auditornya tanpa alasan yang jelas, mungkin disebabkan oleh ketidakpuasan perusahaan terhadap jasa audit yang lama. Tetapi sering kali terjadinya penggantian auditor tersebut disebabkan oleh adanya perselisihan antara perusahaan dengan auditornya mengenai penyajian laporan keuangan dan pengungkapannya (Mulyadi, 2009). Sehingga perusahaan lebih memilih untuk menggunakan auditor yang bisa memenuhi kepentingannya. Hal tersebut dapat memungkinkan terjadinya ketidaktepatan atau kekeliruan informasi keuangan yang akan diterima oleh pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan melakukan pergantian KAP menarik untuk di teliti. Hal itu disebabkan oleh adanya beberapa penelitian telah menguji faktor-faktor yang menyebabkan pergantian KAP dan memperoleh hasil yang berbeda-beda.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, terjadinya pergantian KAP dapat dipengaruhi oleh opini audit (Wijayanti, 2010; Wijaya, 2012; Nazri *et al.*, 2012), pergantian manajemen (Sulistiarini, 2012; Nazri *et al.*, 2012), ukuran perusahaan klien (Nasser *et al.*, 2006; Nazri *et al.*, 2012), kompleksitas perusahaan (Nazri *et al.*, 2012), tingkat pertumbuhan perusahaan (Nasser *et al.*, 2006; Wijayanti, 2010; Nazri *et al.*, 2012).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Nazri *et al.* (2012) dengan menggunakan lima variabel independen yaitu opini audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan tingkat pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini menarik untuk dikaji kembali, karena mengingat sudah adanya peraturan pemerintah mengenai rotasi auditor namun masih banyak perusahaan yang melakukan pergantian KAP secara sukarela (tidak mengacu pada aturan yang ada). Pergantian KAP secara sukarela tersebut pastinya memiliki alasan dan faktor yang mempengaruhinya. Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, variabel-variabel yang digunakan tersebut masih memperoleh hasil yang berbeda-beda. Sehingga variabel-variabel tersebut menarik untuk dikaji kembali agar bisa mendapatkan bukti empiris mengenai hubungannya dengan pergantian KAP.

Berdasarkan hal tersebut, maka dipilihlah judul dalam penelitian ini yaitu “FAKTOR YANG MENYEBABKAN PERGANTIAN KAP SECARA SUKARELA DI INDONESIA”.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan opini audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap pergantian KAP. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia?
2. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia?
4. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia?
5. Apakah tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris apakah opini audit berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Untuk memperoleh bukti empiris apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
3. Untuk memperoleh bukti empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
4. Untuk memperoleh bukti empiris apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
5. Untuk memperoleh bukti empiris apakah tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak, diantaranya:

1. Dapat menambah wawasan masyarakat mengenai hal yang mempengaruhi pergantian KAP pada suatu perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Dapat menambah pengetahuan mengenai praktik pergantian KAP secara sukarela dan alasan mengapa perusahaan melakukan pergantian KAP secara sukarela, padahal sudah ada aturan mengenai pergantian KAP secara wajib oleh pemerintah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam menyusun berbagai regulasi yang berhubungan dengan pergantian KAP suatu perusahaan.
3. Dapat menjadi dasar atau referensi untuk pengembangan lebih lanjut mengenai penelitian serupa di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri terdiri dari definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari simpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.